

***Corporate Social Responsibility* Energy Equity Epic (Sengkang) PTY.Ltd Dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Poleonro Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo**

***Indah Pratiwi Manggaga¹, Nur Khaerah², A Surianto B²**

¹*Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Indonesia 90221*

²*Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar 90221*

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kegiatan perusahaan dalam mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif pada masyarakat, ekonomi dan lingkungan. Keterlibatan perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR merupakan tuntutan dalam tanggung jawab social khususnya dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Energy Equity Epic (Sengkang) Pty.Ltd dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Energy Equity Epic (Sengkang) Pty.Ltd Penelitian ini telah dilaksanakan kurang lebih dua bulan dan berlokasi di Desa Poleonro kecamatan Gilireng kabupaten Wajo dan di kantor CPP Energy Equity Epic (Sengkang) Pty.Ltd . Metodologi dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan informan 10 orang yang dipilih secara *purposive sampling* antara pemerintah, perusahaan, tokoh masyarakat dan masyarakat. Dari hasil penelitian secara umum bahwa Energy Equity Epic (Sengkang) Pty.Ltd yang berdiri di desa Poleonro sudah melaksanakan bentuk program *Corporate Social Responsibility* pada Bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, fasilitas umum dan lingkungan. Dan faktor yang mendukung pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Energy Equity Epic (Sengkang) Pty.Ltd dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Poleonro kecamatan Gilireng kabupaten Wajo yaitu adanya regulasi, sumber daya dan tuntutan Masyarakat, sedangkan faktor yang menghambat ialah Anggaran dan Kurangnya Keterlibatan pemerintah, anggaran yang terlambat masuk dan keterlibatan pemerintah yang tidak secara penuh dalam pelaksanaan program CSR.

Kata kunci: *CSR*; Pembangunan Berkelanjutan; Pelaksanaan

Abstract

Corporate Social Responsibility is a management concept whereby companies integrate social and environmental concerns in their business operations and interactions with their stakeholders. The involvement of companies in carrying out CSR activities is a demand in social responsibility for increasing sustainable development. This study aims to determine the implementation of Corporate Social Responsibility Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. in enhancing sustainable development and to know what factors that influence the implementation of Corporate Social Responsibility in Energy Equity Epic (Sengkang) Pty.Ltd which is located in Poleonro Village, Gilireng sub-district, Wajo district and in CPP office, Energy Equity Epic (Sengkang) Pty.Ltd. The methodology is descriptive qualitative with 10 informants selected by purposive sampling: government, companies, community leaders and the community. Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. which is established in the village of Poleonro has implemented of Corporate Social Responsibility program in economy, education, health, public facilities and the environment. And the factors that support are regulation, resources and community demands, while inhibiting factors are budget and lack of government involvement.

* Penulis Korespondensi

E-mail: indahpratiwi.m@gmail.com

Keyword: *CSR; sustainable development; implementation*

1. Pendahuluan

CSR atau *Corporate Social Responsibility* kini semakin populer penerapannya oleh perusahaan-perusahaan di dunia termasuk di Indonesia. *Corporate Social Responsibility* kini juga tidak hanya terkait dengan perusahaan yang dalam operasinya menggunakan dan memanfaatkan potensi alam saja namun *Corporate Social Responsibility* kini juga telah merambah di perusahaan yang dalam operasionalnya hanya menggunakan jasa manusia tanpa harus mengeksploitasi alam. *Corporate Social Responsibility* juga tidak hanya dilakukan oleh perusahaan milik swasta saja namun juga dilakukan oleh perusahaan-perusahaan milik pemerintah. (Diyanti, 2017)

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh semua perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan seringkali tidak memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul akibat dari aktivitas atau tindakan ekonomi perusahaan. (Kustanti 2011)

Di Indonesia *Corporate Social Responsibility* perusahaan menjadi suatu kewajiban diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 pasal 74 Tentang perseroan terbatas dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang penanaman modal pasal 15,17 dan 34. dalam Undang-Undang tersebut secara jelas dipaparkan keharusan membuat laporan tahunan tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial.

Sejak diterbitkannya UU Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Perusahaan mulai gencar melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang menjadi sebuah aturan dari pemerintah. Nominalnya pun telah ditentukan yakni sebesar 2 % dari profit yang diperoleh perusahaan. Nominal tersebut bisa saja lebih sesuai dengan kebijakan perusahaan tentunya. Namun ada juga perusahaan yang tega mematok nominal sepantasnya untuk

pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility*.

Dengan berlakunya peraturan perundangan-undangan tersebut, maka kewajiban *Corporate Social Responsibility* telah bergeser dari kewajiban moral menjadi kewajiban hukum sehingga pelaksanaannya bisa dipaksakan. Guna mewujudkan tujuan dari pengaturan *Corporate Social Responsibility* di atas, maka program-program *Corporate Social Responsibility* yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan perlu diutamakan. (Sunaryo, 2013)

Corporate Social Responsibility dan pembangunan berkelanjutan menjadi penting jika dikaitkan dengan isu lingkungan. Tuntutan untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* menjadi tak terelakkan, ketika fakta menunjukkan konsumsi korporasi terhadap penggunaan sumber daya alam (SDA) mencapai lebih dari 30 persen dari apa yang dapat disediakan oleh alam/lingkungan, oleh karena itu dalam menggunakan SDA dan dalam rangka melaksanakan *Corporate Social Responsibility* perlu diarahkan pada konsep pembangunan berkelanjutan. Menurut A. Sonny Keraf (2010), paradigma pembangunan berkelanjutan harus dipahami sebagai etika politik pembangunan, yaitu sebuah komitmen moral tentang bagaimana seharusnya pembangunan itu diorganisir dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. (Sunaryo, 2013)

Corporate Social Responsibility telah banyak diterapkan oleh perusahaan di Indonesia seperti PT Freeport Bentuk *Corporate Social Responsibility* PT. Freeport Indonesia dalam memastikan pembangunan berkelanjutan seperti memberdayakan perempuan dengan memberikan keterampilan bagi ibu rumah tangga melalui berbagai pelatihan keuangan keluarga, keterampilan menjahit membuat makanan dari bahan lokal di ajarkan agar dapat tercipta industri skala rumah tangga di masa yang akan datang. (Utomo, 2014)

Terdapat suatu perusahaan di Kabupaten Wajo yaitu Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. dampak yang ditimbulkan bukan hanya merusak lingkungan. Aktivitas Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. melakukan kegiatan operasi eksploitasi gas alam di Desa Poleonro, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan merupakan lokasi yang jauh dari jangkauan (terpencil), termasuk desa sekitarnya yaitu Desa Mamminasae dan Alausalo. Kehadiran Perusahaan ini sangat berdampak pada keberlangsungan hidup masyarakat, curah hujan di kecamatan Gilireng setelah adanya perusahaan ini mengalami penurunan, sehingga sangat susah mengakses air bersih, kurangnya air juga berpengaruh pada produktivitas pertanian. (Utomo,2014)

Di Kecamatan Gilireng Mata pencaharian penduduk umumnya adalah petani dan peladang dengan pendapatan yang tidak seberapa, sementara anak-anak usia sekolah umumnya di malam hari tidak ada kegiatan, kegiatan belajar terbatas pada siang hari. Di Desa Poleonro sendiri yang merupakan lokasi perusahaan terdapat suatu masalah tentang masalah lingkungan. Keberadaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. tidak Memberi sumbangsih bagi kesejahteraan rakyat di Kecamatan Gilireng khususnya di Desa Poleonro dan tidak memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap keberlangsungan lingkungan Hidup, terus melakukan pencemaran lingkungan karena terindikasi tidak melakukan pengolahan limbah sesuai standar. Kita ketahui bahwa lingkungan sangat penting bagi keberlanjutan kehidupan manusia, lingkungan sosial. Jika suatu lingkungan rusak terganggu kelangsungan hidup masyarakat setempat. (Utomo,2014).

2. Metode Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan informan 10 orang yang dipilih secara *purposive sampling* antara pemerintah, perusahaan, tokoh masyarakat dan masyarakat.

3. Hasil Dan Pembahasan

A. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.

Secara umum bahwa Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. telah melakukan berbagai bentuk program CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada bidang Ekonomi, bidang Pendidikan, bidang kesehatan, bidang fasilitas umum dan bidang Lingkungan pada wilayah dan sekitar perusahaan beraktivitas dalam upaya meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan di Desa Poleonro kecamatan Gilireng kabupaten Wajo.

1. Bidang Ekonomi

Pihak perusahaan telah melakukan berbagai bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam bidang Ekonomi sesuai dengan rencana program CSR Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. Adapun bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap bidang Ekonomi yaitu dalam bentuk Pemberian sapi bergulir dan pada tahun 2006 kami ada bantuan traktor bagi petani dan pemanfaatan pekarangan rumah warga di sekitar wilayah operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kewajibannya melaksanakan berbagai bentuk program CSR di bidang Ekonomi. Hal ini sesuai dengan syarat pembangunan berkelanjutan yaitu pro ekonomi kesejahteraan, maksudnya adalah pertumbuhan ekonomi ditujukan untuk kesejahteraan semua anggota masyarakat, dapat dicapai melalui teknologi inovatif yang berdampak minimum terhadap lingkungan.

2. Bidang Pendidikan

Pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada bidang pendidikan merupakan salah bentuk kepedulian pihak perusahaan terhadap pendidikan di wilayah operasinya. Perusahaan menunjukkan bahwa pihak perusahaan sendiri mengaku, bahwa ia telah melakukan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di Bidang Pendidikan dalam bentuk bantuan Beasiswa dan

pembangunan sarana sekolah. Hal ini sesuai dengan konsep CSR dan pembangunan berkelanjutan yaitu pro keadilan sosial, maksudnya adalah keadilan dan kesetaraan akses terhadap sumberdaya alam dan pelayanan publik, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menunjukkan upaya dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Poleonro kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo.

3. Bidang Kesehatan

Adapun bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap bidang Kesehatan dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Poleonro, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo yaitu melakukan Revitalisasi Posyandu tiap Bulan, ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, memberikan bantuan makanan, serta melakukan pembinaan kader posyandu bekerjasama dengan puskesmas kecamatan Gilireng. Perusahaan telah melakukan program CSR pada Bidang Kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah dan program dari perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kewajibannya melaksanakan berbagai bentuk program CSR di bidang Kesehatan dalam upaya meningkatkan pembangunan berkelanjutan dimana bentuk kegiatan CSR perusahaan sudah pro keadilan sosial dengan memberikan pelayanan kesehatan yang adil dimana itu sudah memenuhi syarat pembangunan berkelanjutan dan sudah sesuai dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Bidang Fasilitas Umum

Adapun bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap bidang Fasilitas Umum dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Poleonro, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. Adalah bagaimana *Corporate Social Responsibility* Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. dalam meningkatkan pembangunan yang bersifat berkelanjutan pada bidang Fasilitas Umum.

Pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada bidang Fasilitas Umum merupakan salah bentuk kepedulian pihak perusahaan terhadap Fasilitas Umum di wilayah operasinya. Adapun bentuk-bentuk kegiatan CSR dalam hal pembangunan berkelanjutan pada bidang fasilitas umum berupa Pembangunan Mesjid di beberapa desa yang mesjidnya dinilai sudah perlu diperbaiki salah satunya desa poleonro, renovasi sekolah, pembangunan tempat wudhu dimesjid di desa poleonro, pembangunan jembatan tani.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kewajibannya melaksanakan berbagai bentuk program CSR di bidang fasilitas umum dalam upaya meningkatkan pembangunan berkelanjutan.

5. Bidang Lingkungan

Adapun bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap bidang Lingkungan dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Poleonro, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. Adapun bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap bidang Lingkungan dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Poleonro, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. Pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada bidang Lingkungan merupakan salah bentuk kepedulian pihak perusahaan terhadap Lingkungan di wilayah operasinya. Program CSR dalam bentuk pembangunan dan pemberdayaan di wilayah sekitar operasi perusahaan di kecamatan Gilireng dalam upaya meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa poleonro. Pada bidang Lingkungan ada beberapa bentuk pelaksanaan khususnya pada sektor pembangunan berkelanjutan seperti Pemanfaatan pekarangan rumah warga dengan memberikan bibit dan pupuk.

B. Faktor yang Mempengaruhi *Corporate Social Responsibility Energy Equity Epic* (Sengkang) Pty. Ltd. Dalam meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan

Untuk lebih jelas mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Perusahaan dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa poleonro Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo dapat dilihat sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Terlaksananya program *Corporate Social Responsibility* di Energy patEquity Epic (Sengkang) dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Poleonro Kecamatan Gilireng kabupaten Wajo, tentu tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi baik yang sifatnya mendukung maupun yang menghambat terlaksananya program CSR tersebut. Adapun faktor yang sifatnya mendukung terlaksananya program CSR tersebut dapat disimak sebagai berikut:

a. Regulasi

Adanya regulasi berupa perda dan Undang-Undang yang mengatur tentang Pengelolaan CSR (tanggung jawab sosial perusahaan) seperti di Kab Wajo ada Peraturan Daerah No.23 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, ini membuat penulis menjadikan Regulasi sebagai faktor pendukung terlaksananya program CSR Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di desa Poleonro kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo

b. Sumber daya

Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Poleonro Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari sumber daya kuantitas dan kualitasnya. Sumber daya di sini berkaitan dengan segala sumber yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam

Meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Poleonro Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo yakni sumber daya manusia dan sumber daya modal atau anggaran.

c. Tuntutan Masyarakat

Tuntutan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan suatu kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap daerah sekitar wilayah operasi perusahaan, karena dengan adanya tuntutan masyarakat untuk dilaksanakan CSR ini membuat perusahaan terdorong untuk melakukan kegiatan CSR. Masyarakat selalu menyampaikan keluhan maupun tuntutannya kepada perusahaan agar dilaksanakannya bantuan dalam bentuk kegiatan CSR.

2. Faktor Penghambat

Terlaksananya program *Corporate Social Responsibility* di Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Poleonro Kecamatan Gilireng kabupaten Wajo, tentu tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi baik yang sifatnya mendukung maupun yang menghambat terlaksananya program CSR tersebut. Adapun faktor yang sifatnya menghambat terlaksananya program CSR tersebut dapat disimak sebagai berikut:

a. Anggaran

Seperti yang diungkapkan (Rienstra, 2005) bahwa perusahaan harus bersikap sukarela berarti tanpa paksaan dari pihak lain dalam menjalankan kegiatan CSR, praktik CSR yang dijalankan merupakan murni kesadaran dari perusahaan yang menjalankan. Anggaran khusus untuk pelaksanaan kegiatan CSR sering terlambat sampai. Dari keterlambatan inilah sehingga perusahaan tidak pernah melakukan dan biasa terlambat melakukan kegiatan CSR pada Lingkungan Masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan tersebut ini disebabkan karena kurangnya koordinasi yang dilakukan oleh internal perusahaan terkait pembahasan anggaran CSR.

b. Kurangnya Keterlibatan Pemerintah

Terkait dengan indikator diatas faktor penghambat yang mempengaruhi CSR Energy Equity Epic (Sengkang) adalah kurangnya kordinasi yang dilakukan oleh pemerintah terkait yakni pemerrintah Daerah terhadap perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd control, pengawasan, evaluasi terhadap perusahaan, pemerintah sepatutnya memberikan pemahaman kepada perusahaan sebelum diberikan ijin pengelolaan tambang bahwa terdapat syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan pengelolaan tambang yaitu tanggung jawab perusahaan seperti tanggung jawab terhadap pemberdayaan masyarakat, lingkungan dan ekonomi, hal yang ketiga ini menjadi fokus utama dalam melakukan kegiatan CSR.

c. Kurangnya Keterlibatan Masyarakat

Terkait dengan Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bentuk CSR Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. Kurangnya Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu faktor yang menghambatsuatu perusahaan untuk melakukan suatu kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap daerah sekitar wilayah operasi perusahaan, karena dengan kurangnya keterlibatan masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan CSR ini membuat perusahaan Mengalami hambatan untuk melakukan kegiatan CSR.

3. Kesimpulan

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Fasilitas Umum dan Bidang Lingkunagn dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan secara umum sudah ada bentuk pelaksanaanya namun masih belum maksimal pada Bidang Ekonomi dalam melakukan pencapaian-pencapaian kegiatan *Corporate Social Responsibility* pada desa Poleonro kec. Gilireng, Kab. Wajo.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih dan doa kami haturkan kepada Civitas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar

dan semua pihak yang membantu dalam proses penelitian hingga proses publikasi di jurnal J.KO, semoga penelitian ini dapat menambah khasana ilmu pengetahuan tentang kajian SCR.

Daftar Pustaka

- Arya Utama, I Made, *“Pembangunan Berkelanjutan Dalam Kerangka Otonomi Daerah”*, artikel dalam Jurnal Konstitusi PKK-FH Universitas Udayana, Vol. I No. 1 (2008).
- Diyanti, Ferry. 2017. *“Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Struktur Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Pendahuluan”*. Jurnal Ekonomi Modernisasi. Vol.13 (25)
- Dwi Susilo, Rachmad K. 2014. *“Sosiologi Lingkungan”*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Febrianty, Anugrah. 2016. Skripsi *“Audit Sosial Atas Realisasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Pt. Semen Bosowa Maros”*. Fakultas Ekonomi UNM.Makassar.
- Hadi Wahyono. 2012 Artikel *“Sustainable Development (Pengembangan Berkelanjutan)”* diakses <https://damarlanhadi.wordpress.com/2012/12/14/sustainable-development/>. (diakses 10 Maret 2018).
- Hadi, Noor. 2011. *“Corporate Social Responsibility”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Haris, Al muhajir. 2016. *“implementasi CSR PT. Agung Perdana dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan di Desa Padang Loang, Seppang, dan Desa Bijawang kec, Ujung Loe Kab. Bulukumba”* Journal of Governance and public policy. Vol 3 No.2.
- Imawrai. 2011 Artikel *“pembangunan berkelanjutan (sustainable*

- developmen)*" diakses
<http://imawrai.blogspot.com/2011/10>
pembangunan (diakses 10 Maret
2018).
- Kustanti, S. 2011 "Implementasi Dan Evaluasi
Corporate Sosial Responsibility (Csr) Di
Perusahaan Pengeboran Minyak
Petrocina Kabupaten Bojonegoro"-
Jawa Timur," Jurnal Sosial Humaniora,
4(1), hal. 51-65. doi: (diakses 6
Maret 2018).
- Made Arya Utama, "Pembangunan
Berkelanjutan Dalam Kerangka
Otonomi Daerah", artikel dalam
Jurnal Konstitusi PKK-FH Universitas
Udayana, Vol. I No. 1
September 2008, hal. 9.(diakses 5
Maret 2018).
- Mardikanto. Totok. 2014. "CSR Corporate
Social Responsibility (Tanggungjawab
Sosial Korporasi)". Bandung : Alfa
Beta.
- Rahadian, A.H. "Strategi Pembangunan
Berkelanjutan". Prosiding Seminar
STIAMI. Vol.3 No.1 Februari 2016.
- Rahmatullah, 2011. "Panduan Praktis
Pengelolaan CSR (Corporate Social
Responsibility)". Yogyakarta: Samudra
Biru.
- Situmeang, Ilona Vicenovie Oisina. 2016.
"Corporate Social Responsibility;
Dipandang dari perspektif Komunikasi
Organisasi". Yogyakarta: Ekuilibria
- Suharto, Edi. 2010. "CSR dan COMDEV
Investasi Kreatif Perusahaan di Era
Globalisasi". Bandung : Alfabeta.
- Sukanto, Eman. 2012. "Pengaruh
Pengungkapan Corporate Social
Responsibility Terhadap Stock Return
pada Perusahaan yang Berkaitan dengan
Lingkungan yang Listing di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010 - 2011". Fokus
Ekonomi. Vol.7, No.2. (diakses 7 Maret
2018).
- Suparnyo. 2011. "Corporate Social
Responsibility Teori dan Praktik".
Semarang: Badan Penerbit
Universitas Diponegoro.
- Sunaryo. 2013 Fiat Justitia Jurnal Ilmu
Hukum Volume 7 No. 1 Januari-April
2013, ISSN 1978-5186 264 Corporate
Social Responsibility (CSR) Dalam
Perspektif Pembangunan
Berkelanjutan.(diakses 5 Maret 2018).
- Suharto, Edi. 2007. "Pekerjaan Sosial Industri,
CSR, dan ComDev". Makalah
Workshop Corporate Social
Responsibility (CSR). Bandung.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D".
Bandung: Alfabeta.
- Tri Anugrah, A. Mufthi. 2015. "Analisis
Implementasi Audit Sosial terhadap
Pengelolaan Corporate Social
Responsibility (CSR) pada PT Semen
Tonasa di Kabupaten Pangkep". Skripsi
Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Untung, Hendrik Budi. 2009. "Corporate
Social Responsibility (CSR)". Jakarta:
Sinar Grafika.
- Urip, Sri. 2014. "Strategi CSR Tanggung
Jawab Sosial Perusahaan". Tangerang:
Literati Impirit.
- Utomo, Suyud W dkk. 2014. "Model
Corporate Social Responsibility Bidang
Lingkungan". Jakarta : Menteri
Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
40 Tahun 2007 Tentang Perseroan
Terbatas.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
25 Tahun 2007 Tentang Penanaman
Modal